



---

## Hubungan Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Dengan Hasil Belajar SMK Swasta Panca Budi 2 Medan

Sari Dewi<sup>1</sup>, Lelly Fridiarty<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

E-mail: [dewisari@gmail.com](mailto:dewisari@gmail.com)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa pada mata pelajaran muatan lokal, untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal, untuk menganalisis persepsi siswa pada mata pelajaran muatan lokal dengan Hasil Belajarnya. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK Swasta Panca Budi 2 Medan. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian adalah seluruh kelas X dengan jumlah 120 orang. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik random sampling*. *Random sampling* dilakukan secara acak terhadap populasi untuk mengambil sampelnya yakni sampel yang diambil adalah sebanyak 60% dari jumlah populasi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket persepsi siswa pada muatan lokal dan tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal. Angket penelitian akan di uji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data dianalisis secara deskriptif melalui beberapa persyaratan pengujian yaitu dengan uji normalitas dan uji linearitas. Kemudian untuk melihat hubungan antarvariabel dilakukan uji hipotesis dengan korelasi product moment. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh tingkat kecendrungan persepsi siswa pada mata pelajaran muatan lokal sebanyak 58,33 persen dalam kategori cukup. Tingkat kecendrungan hasil belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal sebanyak 56,25 persen siswa dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil analisis korelasi produk moment diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,301 > 0,291$ ) dan pada taraf yang signifikan 5 persen, sehingga terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa pada mata pelajaran muatan lokal dengan hasil belajarnya, artinya semakin tinggi persepsi siswa pada mata pelajaran muatan lokal, maka akan semakin baik hasil belajarnya.

**Kata Kunci:** Persepsi, Muatan Lokal, SMK

---

### Abstract

*This study aims to determine student perceptions of local content subjects, to determine student learning outcomes in local content subjects, to analyze student perceptions of local content subjects with their learning outcomes. This research was conducted at the Panca Budi 2 Private Vocational School in Medan. This study uses the correlational method. Correlational research is research that analyzes the relationship between one variable and another. The population in the study was all class X with a total of 120 people. Sampling used in this study is a random sampling technique. Random sampling is done randomly on the population to take the sample, namely the sample taken is as much as 60% of the total population. The number of samples used in this study were 48 students. The instruments used to collect data were questionnaires on student perceptions of local content and tests of student learning outcomes on local content subjects. The research questionnaire will be tested for validity and reliability. Then the data were analyzed descriptively through several test requirements, namely the normality test and linearity test. Then to see the relationship between variables, a hypothesis test was carried out with the product moment correlation. Based on the results of this study, it was found that the level of students' perception of local content subjects was 58.33 percent in the sufficient category. The level of tendency of student learning outcomes*

in local content subjects is 56.25 percent of students in the sufficient category. Based on the results of the product moment correlation analysis, the value of  $r_{count} > r_{table}$  ( $0.301 > 0.291$ ) and at a significant level of 5 percent, so there is a positive and significant relationship between students' perceptions of local content subjects and their learning outcomes, meaning that the higher students' perceptions of the subject matter, local content, the better the learning outcomes.

**Keywords:** Perception, Local Content, SMK

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar yang merupakan suatu peristiwa yang terikat yang terarah untuk mencapai tujuan. Sejalan dengan itu, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai, disiplin, dan memiliki motivasi yang tinggi untuk dapat mengimbangi pemahaman IPTEK dengan bangsa-bangsa lain. Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 adalah untuk berkembangnya potensi-potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011). Dalam hal ini penulis ingin mengetahui hubungan persepsi siswa terhadap mata pelajaran muatan lokal dengan hasil belajar siswanya negatif. Dengan demikian timbul pertanyaan apakah seorang siswa yang memiliki persepsi yang positif terhadap pelajaran muatan lokal akan memiliki hasil belajar yang baik dan sebaliknya siswa yang memiliki persepsi yang negatif terhadap mata pelajaran muatan lokal memiliki hasil belajar yang buruk?

Toha (1983) mengemukakan persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami semua orang dan memahami informasi tentang lingkungan lewat penglihatan, perasaan, dan penciuman. Menurut Walgito (2004), persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses yang diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau disebut juga proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan

merupakan proses pendahulu dari proses persepsi

Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap mata pelajaran muatan lokal dapat juga dilihat dari nilai rata-rata KKM disekolah tersebut. Setelah melakukan observasi KKM Di sekolah SMK Swasta Panca Budi 2 Medan adalah 65, sementara masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM. Oleh karena itu menurut penulis masalah itu perlu diteliti.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui "Hubungan Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal Dengan Hasil Belajarnya Di Sekolah SMK Swasta Panca Budi 2 Medan."

## METODE

Penelitian ini digolongkan kepada penelitian korelasional dimana tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010). Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Panca Budi 2 Medan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2015. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK Swasta Panca Budi 2 Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

Alat yang digunakan untuk mengambil data penelitian adalah angket yang tersusun dengan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian data penelitian diuji prasyarat analisis normalitas dan homogenitas. Kemudian dilakukan analisis korelasi.

Untuk perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y digunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2002)

Dimana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\frac{\sum XY}{\sum X \sum Y}$  = Jumlah skor data persepsi siswa terhadap pelajaran biologi

$\sum Y$  = Jumlah skor data hasil belajar siswa

$\sum X^2$  = Jumlah skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah skor Y yang dikuadratkan

$\sum XY$  = Jumlah dari hasil kali skor X dengan skor Y

N = banyaknya anggota sampel.

Hipotesis diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  hipotesis ditolak pada taraf signifikan 5%

## HASIL

### A. Persepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Muatan Lokal(X)

Data variabel persepsi siswa pada mata pelajaran muatan lokal (X) diperoleh skor terendah 40 dan skor tertinggi 92. Rata-rata nilai (M) =66,56 dan simpangan baku (Sd) =12,86.

### B. Data Hasil Belajar Muatan Lokal

Data variabel hasil belajar muatan lokal (Y) berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai terendah 21 dan nilai tertinggi 100. Rata-rata nilai (M) =65,43 dengan simpangan baku (SD) = 12,89 .

## PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data dan pengujian hipotesis, maka hipotesis yang diajukan tentang Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Muatan Lokal yang dilakukan di SMK Pancabudi 2 Medan dan hubungannya terhadap hasil belajar siswa SMK Pancabudi 2 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 ternyata tidak menyimpang dari landasan teoritis penelitian ini.

Hasil penelitian persepsi siswa dilakukan berupa angket kepada siswa kelas X, khususnya kelas X<sup>2</sup>, X<sup>3</sup> menunjukkan Angket persepsi siswa terhadap mata pelajaran Muatan Lokal

dalam kategori cukup (58,33%), sedangkan hasil belajar Muatan Lokal siswa diperoleh dengan cara melaksanakan tes berupa tes pilihan berganda pada kelas X<sup>2</sup>, X<sup>3</sup> dalam kategori cukup (56,25%). Dari pengujian hipotesis tentang hubungan persepsi siswa terhadap mata pelajaran Muatan Lokal dengan Hasil belajar Muatan Lokal menunjukkan hubungan yang signifikan dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,301 > 0,291) d yang berarti hubungan ini signifikan antara Persepsi siswa terhadap mata pelajaran Muatan Lokal dengan hasil belajarnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil yang telah dilakukan oleh Muhammad (2006) dengan judul hubungan persepsi siswa tentang pelajaran sejarah dengan prestasi belajar sejarah kelas III (tiga) Sma Adiguna Bandar Lampung tahun pelajaran 2006/2007.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan persepsi siswa tentang pelajaran sejarah dengan prestasi belajar sejarah dengan nilai  $F_{hitung}$  41,137 dengan  $F_{tabel}$  2,52. Hal ini berarti ada hubungan persepsi tentang pelajaran sejarah dengan hasil belajarnya. Sesuai juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widayani, (2011) dengan judul hubungan persepsi peserta didik pada mata pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika kelas X MA NU Nurul Huda Mangkang. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan persepsi peserta didik pada mata pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika dengan nilai  $r_{hitung} = 0,712$  dengan  $r_{tabel}$  0,312. Hal ini berarti ada persepsi peserta didik pada mata pelajaran matematika dengan hasil belajar matematika. Sesuai juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utari Alvionita, (2014) dengan judul hubungan antara persepsi siswa terhadap LKS dengan motivasi dan pretasi belajar siswa pada bidang studi biologi kelas VIII SMP Negeri 21 Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap LKS dengan motivasi dan pretasi belajar siswa pada bidang studi biologi dengan nilai  $t_{hitung} = 2,387$  dengan  $t_{tabel}$  1,681. Hal ini berarti ada hubungan antara persepsi siswa terhadap LKS dengan motivasi dan pretasi belajar siswa pada bidang studi biologi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis tingkat kecendrungan persepsi siswa pada mata pelajaran muatan lokal sebanyak 58,33 persen dalam kategori cukup
2. Hasil analisis tingkat kecendrungan tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran muatan lokal sebanyak 56,25% siswa dalam kategori cukup.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi produk moment diperoleh nilai r hitung > r tabel ( $0,301 > 0,291$ ) dan pada taraf yang signifikan 5 persen, sehingga terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa pada mata pelajaran muatan lokal dengan hasil belajarnya, artinya semakin tinggi persepsi siswa pada mata pelajaran muatan lokal, maka akan semakin baik hasil belajarnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyid, Harun Kismantoroadji. (2004). *Statistika Sosial*. Bandung: Program Pasca Sarjana UNPAD
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anang Santoso, dkk. 2013. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Banten : Universitas Terbuka)
- Ani Suryani, Encep Hidayat, Dida Sadyaningsih, Erliza Hambali. (2011). *Bisnis Kue Kering : Pilihan Usaha yang Menawarkan Laba Melimpah (Niaga)*. penerbit PT. Penebar Swadaya
- Bimo Walgito. (2004) *Pengantar Psikologi Umum*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Dedy Sugono, dkk, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pusat Bahasa, Depdiknas
- Dimiyati, Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- E. Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Erry Utomo, dkk. (1997). *Pokok-Pokok Pengertian dan Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Irwanto, (1989). *Psikologi Umum*. Gramedia, Jakarta.
- Jalaludin Rakhmat (2007). *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Muhaimin, dkk, 2008. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT RajaGrafin.
- Miftah Thoah. 2003, *Perilaku Organisasi*, Edisi Pertama, Cetakan Keempat belas, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nana Sudjana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algosindo.
- Syaiful Sagala. (2008). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sunaryo, 2004. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta. Direktorat Tenaga Kependidikan, Dikdasmen, Depdiknas
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sembiring, J., (1996), *Persepsi Mahasiswa di Luar FIP Tentang Pengajaran Biologi di IKIP Medan Tahun 1994/1995*, *Jurnal Pendidikan* 1: 7-13.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta
- Tarigan, B., (2009), *Persepsi Siswa terhadap Pelajaran Biologi dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Patumbak Tahun Pembelajaran 2008/2009*, Skripsi, FMIPA, UNIMED, Medan.
- Wahyuningsih, Fitri., (2011), *Persepsi Siswa terhadap Pelajaran Biologi dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2011/2012*, Skripsi, FMIPA, UNIMED, Medan.
- Yasa Boga, 1997, *Terampil Membuat Kue Kering*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta